

Lampiran

Lampiran 1

Laporan Hasil Survei

1. Survei Tapak Bangunan Terpilih



Gambar 1 Gambar *entrance* ruang pameran pada Museum Krikilan Sangiran

Sumber: dokumen pribadi

- Nama : Klaster Krikilan Museum Sangiran
- Lokasi : Jl. Kebayanan II, Krikilan, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen
- Pemilik: Pemerintah

Survei dilakukan dengan metode wawancara, serta melakukan pengamatan langsung pada lokasi yang ditinjau.

Klaster Krikilan merupakan kompleks Museum pada Sangiran yang terdiri atas Ruang Pamer Permanen Museum, Kantor BPSMPS, Perpustakaan, Mess dan Ruang Pamer temporer. Klaster ini merupakan klaster pertama dari 5 Klaster museum yang terdapat pada situs Sangiran.

Luas pada massa bangunan eksisting dapat dilihat pada tabel berikut:

Zona Ruang	Luas (m ²)
Ruang Pamer	Ruang Pamer 1 = 453.52 m ²
	Ruang Pamer 2 = Lt.1: 708.28 m ²
	Lt.2: 708.28 m ²
	Ruang Pamer 3 = 411.77 m ²

Ruang Pamer temporer	404.9 m ²
Kantor Pengelola	Lt Dasar = 248.75 Lt.1 = 641.07 m ² Lt. Atas = 248.75
Mess	Lt. Dasar = 234.92 Lt. 1 = 46
Warung makan	200.02 m ²
Tempat Parkir	1,090.30 m ²
Total Luas	4506.74 m²

Tinjauan bangunan sekitar Tapak



Gambar 2 Permukiman di depan Klaster Krikilan

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3 Pertokoan di depan Klaster Krikilan

Sumber: Dokumen Pribadi

Bangunan pada sekitar Tapak berupa permukiman penduduk, dengan beberapa diantaranya difungsikan sebagai homestay, warung toko kecil dan toko souvenir.

Tinjauan transportasi

Sejauh pengamatan yang dilakukan dan hasil wawancara dengan BPSMPS tidak terdapat kendaraan umum yang melewati jalan pada tapak, sehingga jalan tersebut cenderung sepi.

Tinjauan Bangunan Fungsi Eksisting

Nama Ruangan	Spesifikaasi	Keterangan	Kondisi
Ruang Pamer		Tempat pameran hasil koleksi fosil-fosil yang ditemukan pada	Ruang Pamer yang ada pada Krikilan cukup baik, penataan yang

		situs Sangiran di sekitar desa Krikilan.	terdapat pada ruang ini memiliki sirkulasi yang teratur dan hasil-hasil temuan yang ada pada ruang pameran dilindungi dengan kaca sehingga tidak mengakibatkan objek pada pameran basah
Ruang Audio Visual		Tempat untuk memutar film-film prasejarah. Berkapasitas 39 orang.	Ruang Audio Visual pada kluster Krikilan Sangiran cukup terawat dengan baik.
Kantor BPSMPS		Merupakan Kantor pengelola untuk <i>Balai Pelestarian Situs Manusia Purba di Sangiran.</i>	Ruang-ruang pada kantor BPSMPS kurang memiliki tata ruang yang efisien dengan banyaknya sekat yang ada sehingga ruangan tersebut menjadi sempit.
Ruang Pertemuan		Tempat pertemuan untuk pengelola yang terdiri atas 3 ruangan, yaitu T. Jacob, Sartono dan RP Soejono.	Kondisi pada Ruang Pertemuan di Zona kantor BPSMPS masih terawat dengan baik.
Laboratorium Penelitian		Tempat melakukan penelitian hasil	Laboratorium yang terdapat pada Kluster Krikilan hanya terdiri

		temuan yang terdapat di Sangiran.	atas 1 ruangan untuk penelitian Arkeologi, terletak di bagian paling bawah zona kantor.
Ruang Penyimpanan fosil		Tempat Penyimpanan hasil temuan fosil setelah diteliti.	Ruang Penyimpanan yang ada memiliki kapasitas yang terbatas dan sekarang cukup penuh. Mengingat semakin bertambahnya fosil yang akan ditemukan, ruang penyimpanan yang sekarang kurang memadai.
<i>Mess</i>		Merupakan sebuah tempat untuk penginapan peneliti yang datang pada Klaster Museum Sangiran yang terdiri atas 7 kamar dan berkapasitas 14 orang.	<i>Mess</i> terletak di depan tapak di bagian yang tinggi, sehingga privasi yang ada pada bangunan ini tetap terjaga.
Ruang Pendidikan		Tempat untuk melakukan pameran temporer dan juga kegiatan pendidikan.	Ruang Pendidikan yang terdapat pada Klaster Krikilan masih terawat dengan baik, terletak pada bagian paling jauh agar tidak mengganggu kegiatan lainnya.

2. Survei Studi Proyek Sejenis



Gambar 4 Bangunan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional

Sumber: dokumen pribadi

Lokasi dan Objek Survei

- Nama : Pusat Penelitian Arkeologi Nasional
- Lokasi : Jl. Condet Pejaten No.4, RT.1/RW.7, Pejaten Bar., Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
- Pemilik: Pemerintah DKI Jakarta

Survei dilakukan dengan metode wawancara, serta melakukan pengamatan langsung pada lokasi yang ditinjau.

Pusat Penelitian Arkeologi Nasional berfungsi untuk melakukan penelitian terhadap benda-benda temuan yang ditemukan pada situs arkeologi di berbagai wilayah di Indonesia.

Pada Pusat Penelitian Arkeologi Nasional terdapat ruangan-ruangan yang terbagi atas 3 bagian gedung yaitu gedung A B dan C. Gedung A diperuntukkan untuk bidang fasilitasi penelitian, Tata Usaha, dan peneliti. Gedung B diperuntukkan untuk bagian konservasi dan arkeometri. Sedangkan gedung C merupakan gedung yang dikhususkan untuk publik dan difungsikan untuk memuat kegiatan yang berhubungan dengan publikasi, termasuk dalam bidang pendayagunaan hasil penelitian. Ruangan-ruangan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Gedung A

Nama Ruangan	Jumlah Ruangan
Ruangan Tata Usaha	1
Ruang Kepala Pusat	1
Ruang Rapat	1
Ruang Multimedia	1
Ruang Pendayagunaan Hasil Penelitian	1
Ruang Kerja Peneliti	10
Ruang Fasilitasi Penelitian	1
Ruang Kerja Peneliti Asing	1

Gedung B

Nama Ruangan	Jumlah Ruangan
Ruang Serbaguna	1
Ruang Kerja bidang Konservasi	1
Dapur	1
Koperasi	1
Laboratorium	1
Ruang Pemetaan	1

Gedung C

Nama Ruangan	Jumlah Ruangan
Perpustakaan	1
Lounge	1
Ruang Pameran	1
Ruang Audio Visual	1

Luas Gedung A sebesar 2,205 m², Luas Gedung B sebesar 1020 m², Luas Gedung C sebesar 2,160 m². Bila dijumlahkan semuanya maka luas dari Pusat penelitian Arkeologi Nasional adalah sebesar 5,385 m². Tinjauan mengenai ruangan-ruangan pada tempat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ruang Kerja Peneliti



Gambar 5 Ruang Kerja Peneliti Pusat Penelitian Arkeologi Nasional

Sumber: Dokumen Pribadi

Ruang kerja peneliti disediakan untuk kegiatan administrasi untuk peneliti yang ada di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.

2. Ruang Kerja Fasilitasi Penelitian

Ruang Kerja Fasilitasi Penelitian merupakan Ruang Kerja untuk bidang fasilitasi penelitian yang mengurus dalam hal menyanggah fasilitas yang ada pada Pusat Penelitian Arkeologi Nasional

3. Ruang Kerja bidang PHP

Ruang Kerja bidang PHP atau pendayagunaan hasil penelitian memiliki fungsi sebagai ruang kerja untuk bidang yang menangani masalah publikasi yang dapat berupa buku, Pengadaan Pameran, serta Video pada channel Youtube.

4. Ruang Kerja bidang Konservasi

Ruang kerja untuk pengelola yang bertanggung jawab atas biang konservasi.



Gambar 5 Ruang Kerja Peneliti Pusat Penelitian Arkeologi Nasional

Sumber: Dokumen Pribadi

5. Laboratorium Residu

Merupakan laboratorium yang memiliki tugas dalam hal melakukan uji residu pada benda temuan.



Gambar 6 Laboratorium Residu

Sumber: Dokumen Pribadi

6. Perpustakaan

Merupakan ruangan yang terbuka untuk publik sehingga pengunjung dapat mengunjungi Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Perpustakaan ini memuat referensi buku-buku yang berkaitan dengan arkeologi.

7. Ruang Audio Visual

Ruang pada gedung C ini dijadikan teater kecil untuk kegiatan seperti seminar serta pertunjukkan.



Gambar 7 Ruang Audio Visual

Sumber: Dokumen Pribadi

8. Ruang Pamer

Ruang publik pada gedung C yang berfungsi untuk memamerkan barang-barang yang ditemukan pada Pusat penelitian Arkeologi Nasional Kegiatan

Kegiatan yang terdapat pada bangunan Pusat penelitian mencakup kegiatan penelitian yang dapat dilakukan dari jarak jauh dan kegiatan untuk penanganan benda temuan. Untuk alur kegiatan dapat dilihat pada diagram di bawah.

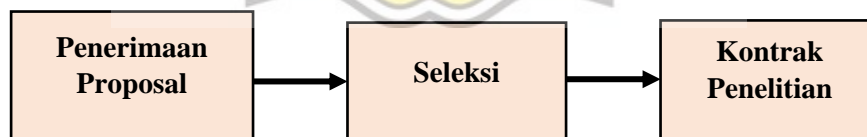


Diagram 1 Alur Kegiatan Penelitian

Sumber: Analisis Pribadi

untuk kegiatan penelitian, harus dilakukan dengan pengajuan proposal untuk penelitian, setelah itu diadakan seleksi untuk memilih penelitian yang akan dilakukan, kemudian setelah proposal diterima, maka akan mendapat kontrak penelitian dengan Pusat Arkeologi Nasional.

Untuk kegiatan penanganan benda temuan akan dimulai dari penelitian yang dilakukan pada suatu daerah terpilih, kemudian setelah mendapatkan temuan berupa peninggalan bersejarah maupun fosil, benda temuan tersebut akan dibawa ke kantor Pusat Penelitian Arkeologi Nasional dan dilakukan analisis pada benda temuan. Setelah benda temuan tersebut selesai dianalisis, akan disimpan pada Pusat Penelitian Arkeologi Nasional sebagai database.

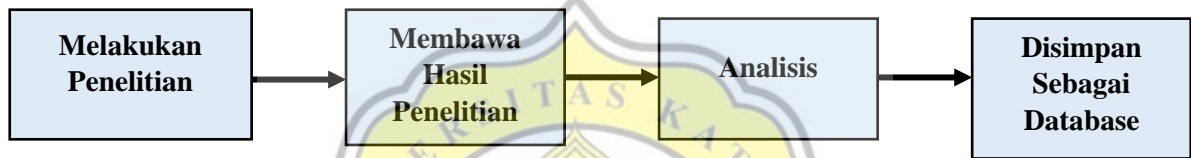


Diagram 2 Alur Kegiatan Penanganan Benda Temuan
Sumber: Analisis Pribadi

Jam Operasional

Jam Operasional pada Pusat penelitian Arkeologi Nasional sesuai dengan hari kerja dimulai dari jam 08.00 sampai dengan jam 16.00. Untuk hari jumat, jam operasional diperpanjang sampai 30 menit sebagai kompensasi waktu kegiatan ibadah hari jumat.

Tabel 1 Jadwal pada Pusat Penelitian Arkeologi Nasional

Hari	Jam Operasional
Senin	08.00-16.00
Selasa	08.00-16.00
Rabu	08.00-16.00
Kamis	08.00-16.00
Jumat	08.00-16.50

Sumber: Analisis Pribadi

Struktur organisasi

Struktur Organisasi yang terdapat pada Pusat Penelitian Arkeologi Nasional terdiri atas Kepala Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Kepala Bagian Tata Usaha yang terbagi lagi atas Kepala Bagian Keuangan dan Rumah tangga, serta Kepala Bagian Kepegawaian dan Tata Laksana. Untuk Peneliti, terdapat Kepala Bidang Fasilitas Penelitian, Kepala Bidang Konservasi dan Arkeometri, serta Kepala Bidang Pendayagunaan dan Hasil Penelitian. Untuk struktur organisasi dari pelaku kegiatan dapat dilihat pada diagram berikut:

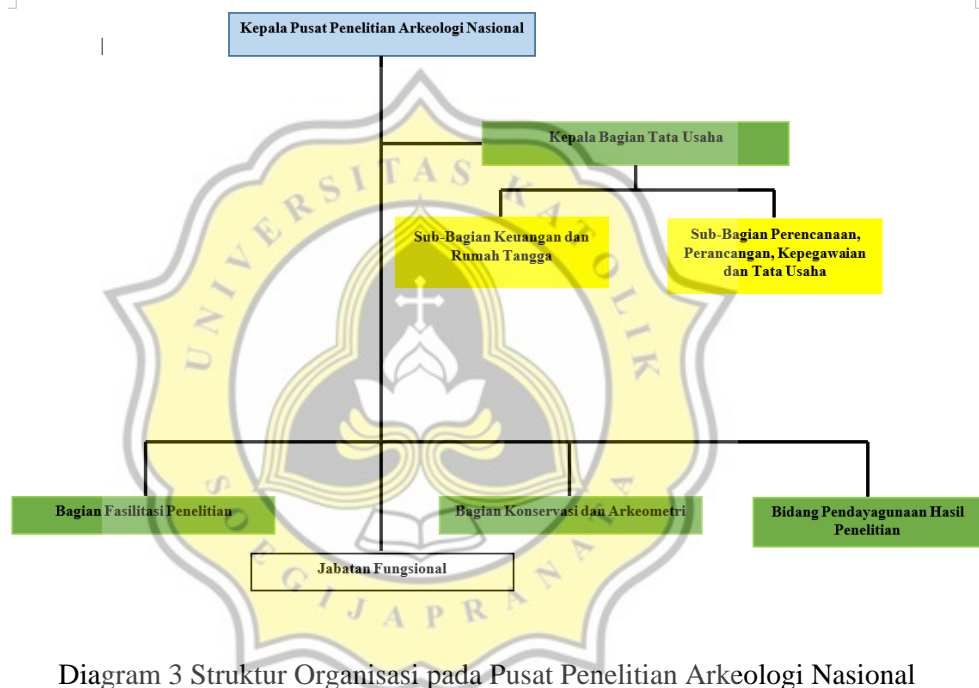


Diagram 3 Struktur Organisasi pada Pusat Penelitian Arkeologi Nasional

Sumber: Analisis Pribadi

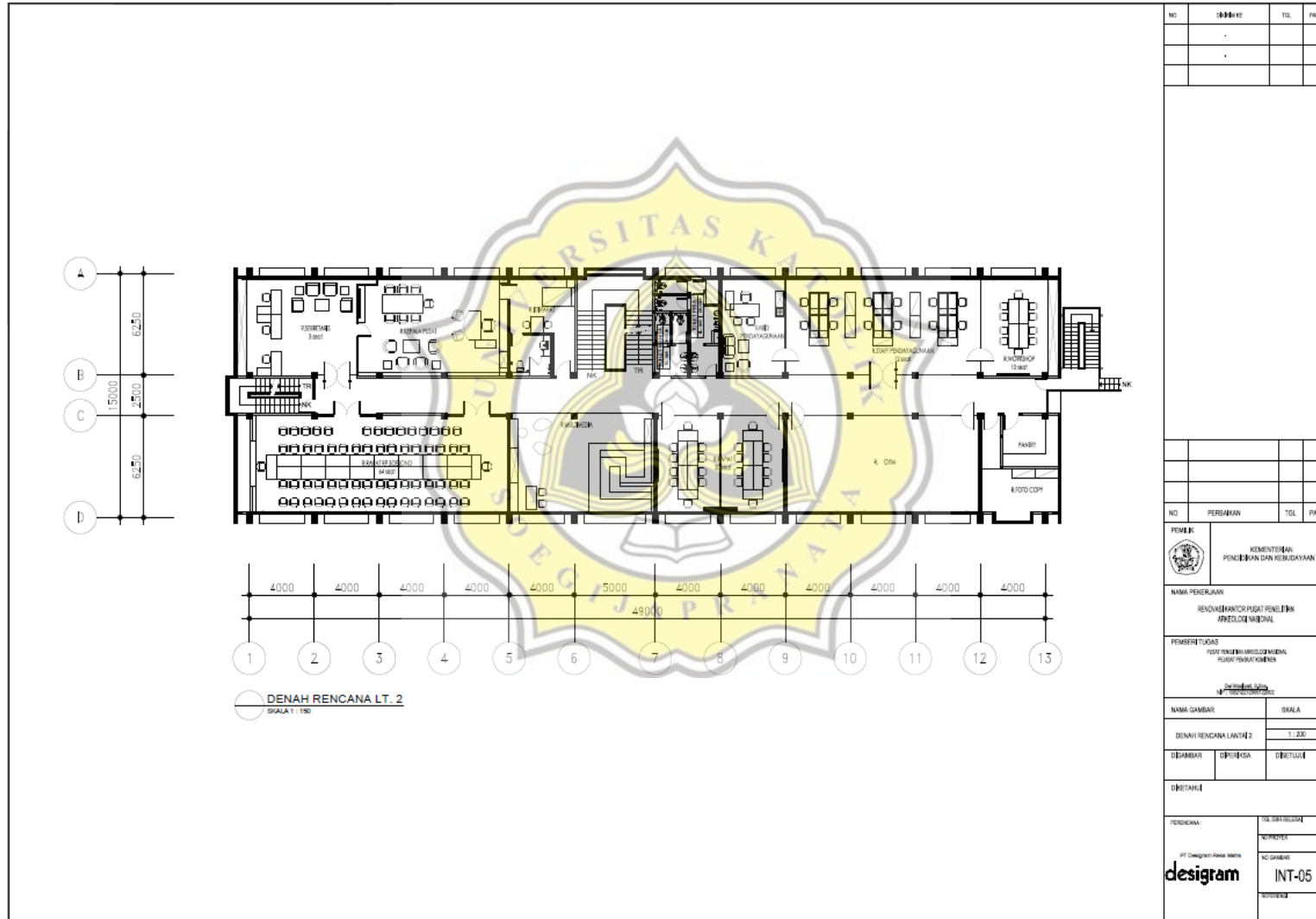
Kelebihan:

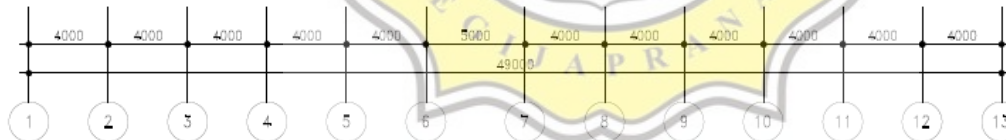
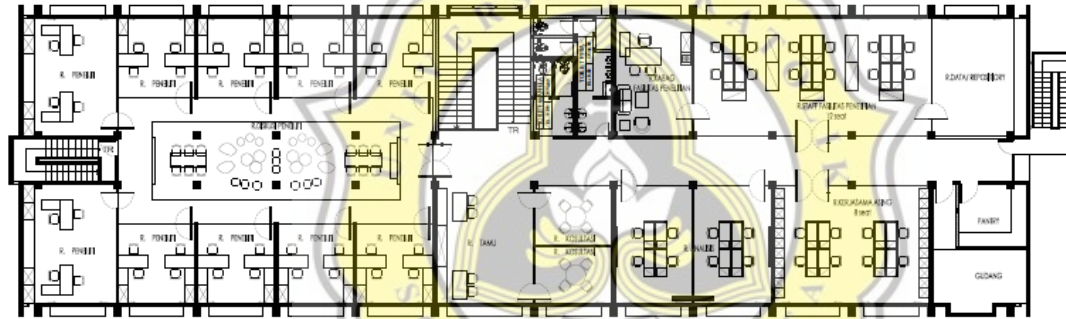
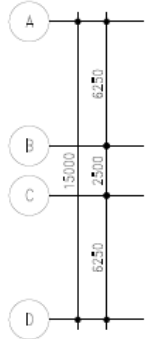
- Zonasi Bangunan jelas, yang membagi antara area publik dan privat, serta pada bagian gedung memiliki peruntukan fungsi masing-masing bidang
- Terdapat ruangan-ruangan yang memfasilitasi peneliti asing untuk bekerja di sana.

Kekurangan:


- Belum terdapat penanda yang jelas antara gedung publik dan gedung privat.

Gedung A

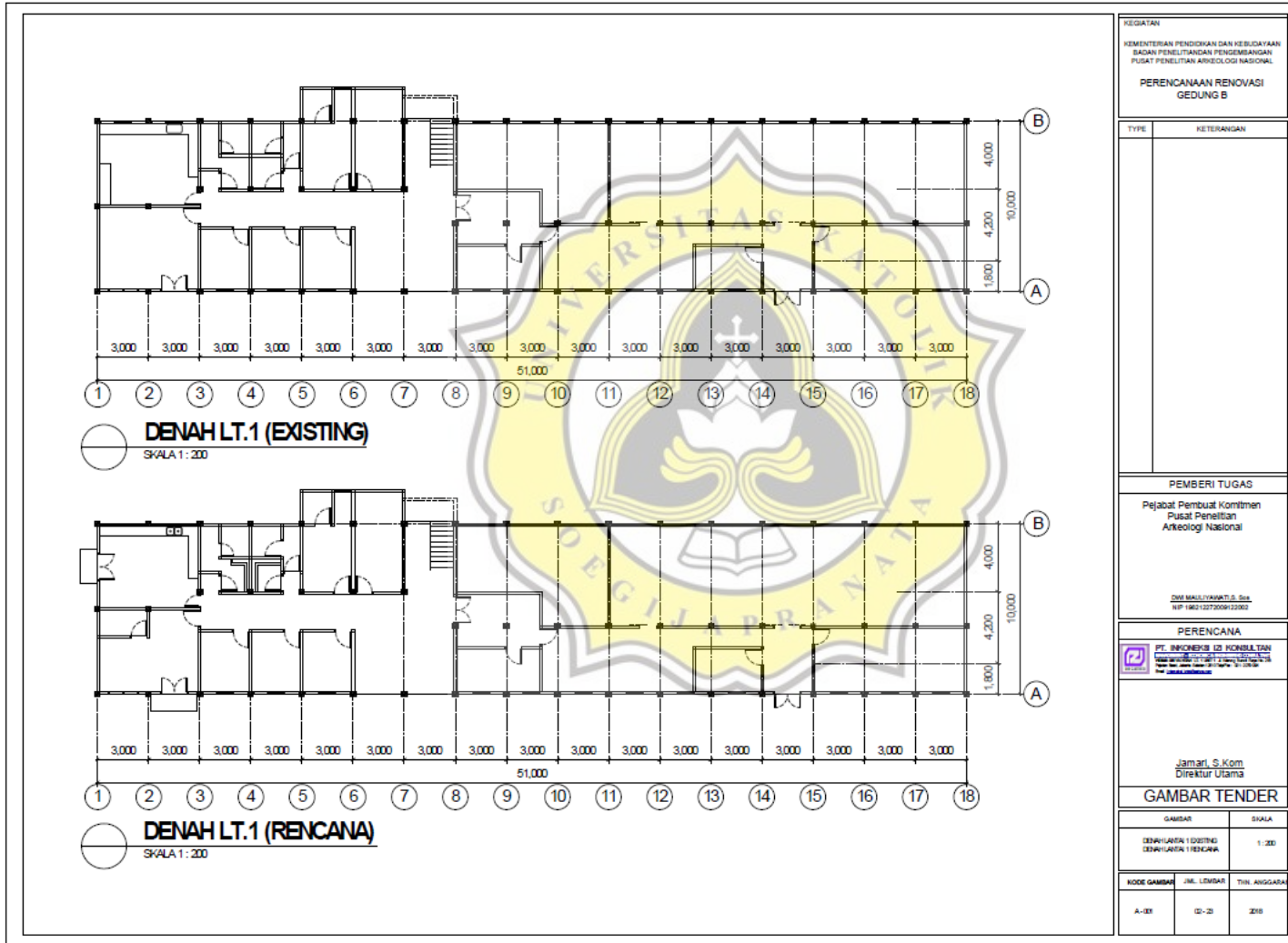




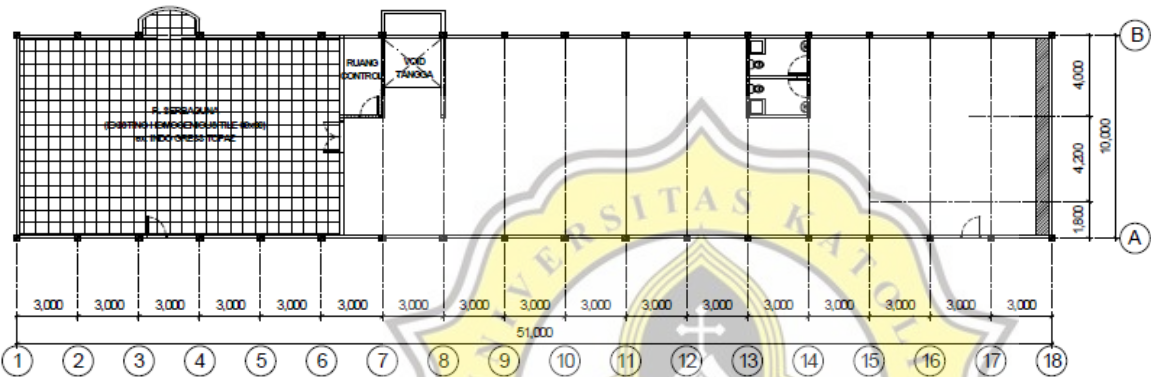
DENAH RENCANA LT. 3
SKALA 1 : 150


NO.	REVISI	TGL.	PAR.
NO.	PERUBAHAN	TGL.	PAR.
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN			
NAMA PERUSAHAAN RENCANA RAKOR PUSAT PENELITIAN ARSITEKTUR			
PEMERINTAH DAERAH PUSAT PENELITIAN ARSITEKTUR MUDA PUSAT PENELITIAN ARSITEKTUR			
NAMA GAMBAR DENAH RENCANA LANTAI 3		SKALA 1 : 200	
DESAIN DESAIN	DESAIN DESAIN	DESAIN DESAIN	
DESAIN			
PERUSAHAAN PT. Desigram Raka Mitra		NO. DESAIN NO. GAMBAR INT-06	

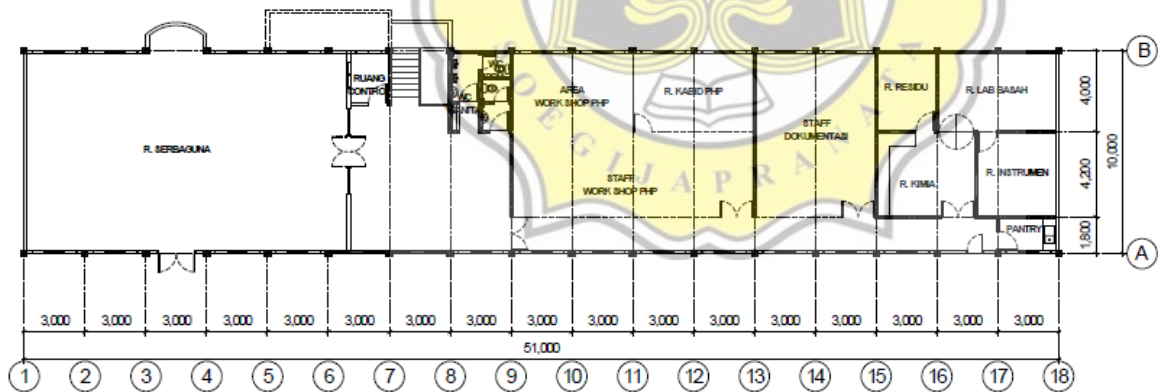
Gedung B




KEGIATAN		
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KE BUDAYAAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PUSAT PENELITIAN ARKEOLOGI NASIONAL		
PERENCANAAN RENOVASI GEDUNG B		
TYPE	KETERANGAN	
PEMBERI TUGAS		
Pejabat Pembuat Komitmen Pusat Penelitian Arkeologi Nasional		
Drs. MULLIKAWATI, S. Ssi NIP. 196312172009122002		
PERENCANA		
PT. INKONEKS ID KONSULTAN Jl. Raya Klaten - Yogyakarta No. 100 Telp. 0271-8311111 www.inkoneksid.com		
Jamari, S.Kom Direktur Utama		
GAMBAR TENDER		
GAMBAR	SKALA	
DENAH LANTAI 1 (EXISTING)	1 : 200	
DENAH LANTAI 1 (RENCANA)	1 : 200	
KODE GAMBAR	JML. LEMBAR	TITIK ANGGARAN
A-05	02-2	2018




DENAH LT.2 (EXISTING)
 SKALA 1 : 200





DENAH LT.2 (RENCANA)
 SKALA 1 : 200

KEGIATAN
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 PUSAT PENELITIAN ARKEOLOGI NASIONAL
**PERENCANAAN RENOVASI
 GEDUNG B**

TYPE	KETERANGAN

PEMBERI TUGAS
 Pejabat Pembuat Komitmen
 Pusat Penelitian
 Arkeologi Nasional

 DWI MAULYOKAWATI, S. Sos
 NIP. 196212272006422062

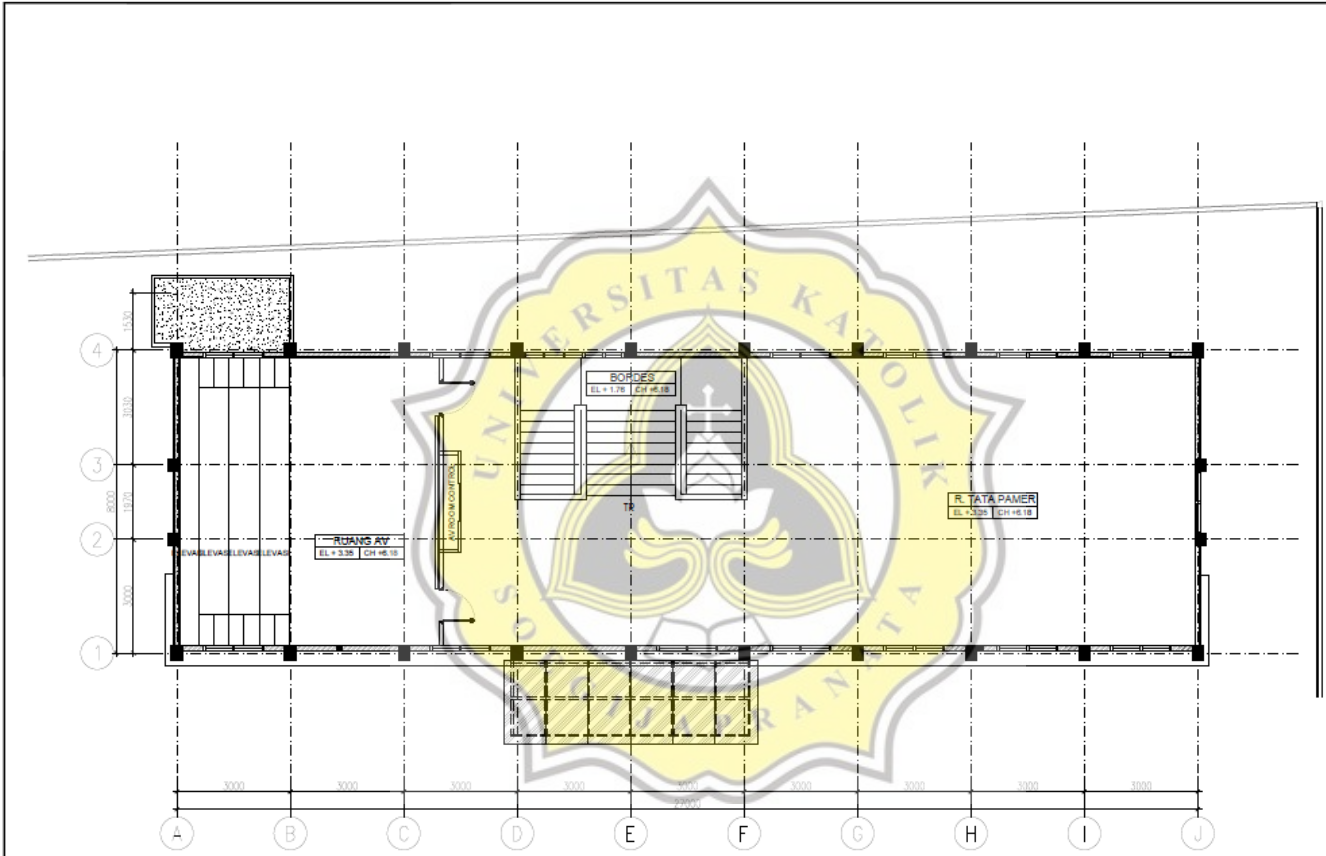
PERENCANA

PT. INKONEPSI CONSULTING
 Jl. Raya ...
 No. ...
 Telp. ...
 Fax. ...

Jamarli, S.Kom
 Direktur Utama

GAMBAR TENDER

GAMBAR	SKALA
DENAH LT.2 (EXISTING)	1 : 200
DENAH LT.2 (RENCANA)	1 : 200


KODE GAMBAR	JML. LEMBAR	TIN. ANGGARAN
A-027	02-23	200



DENAH RENCANA LT.2
S K A L A 1 : 100

NO	REVISI	TGL	PAR

NO	PEREMKAM	TOL	PAR

PEMERIK:  KEMENTERIAN
PERENCANAAN DAN KEBUDAYAAN

NAMA PEKERJAAN
RENOVASI KANTOR PUSAT PENELITIAN
AGROLOGI MIRCIAL

PEMBERI TUGAS
PUSAT PENELITIAN AGROLOGI MIRCIAL
PUSAT PENELITIAN MIRCIAL
Prof. Dr. Ir. H. M. ...

NAMA GAMBAR: SKALA
1 : 100

DENAH RENCANA LANTAI 2
DIBARAB: DIBERESKA: DIBETULU:

DIBATAHIL:

PERENCANA:  **desigrah**
NO GAMBAR: INT-09

Lampiran 2

Tabel Benda Temuan Pada Krikilan, Sangiran

Tabel 2 Benda Temuan Pada Situs
Krikilan, Sangiran

Nama Ilmiah Benda temuan	Famili
Fr. Cangkang Favosites sp.	Coelenterata
Cast Tonnidæ	Gastropoda
Cast Bursidæ	Gastropoda
Cast Buccinidæ	Gastropoda
Cangkang Ostrea sp.	Bivalvia
Cast Corbula sp.	Bivalvia
Fr. Caninus Hippopotamus sp.	Hippopotamidæ
Fr. Incisivus Elephantidæ	Elephantidæ
Fr. Femur dextra Elephantidæ	Elephantidæ
Vertebrae cervicalis Bovidæ	Bovidæ
Fr. Calcaneus Bovidæ	Bovidæ
Fr. Distal tibia dextra Bovidæ	Bovidæ
Fr. Cornu Bibos palaeosondaicus	Bovidæ
Fr. Carpus femur dextra Bovidæ	Bovidæ
Fr. Carpus femur sinistra Bovidæ	Bovidæ
Fr. Mandibula Elephantidæ	Elephantidæ
Fr. Distal humerus sinistra Bovidæ	Bovidæ
Fr. Antler Cervus sp.	Cervidæ
Fr. Antler Cervus sp.	Cervidæ
Fr. Antler Cervus sp.	Cervidæ
Fr. Antler Cervus sp.	Cervidæ
Fr. Cast Dosinia sp.	Bivalvia
Fr. Cast Dosinia sp.	Bivalvia
Fr. Shell Placuna (ehipium)	Bivalvia
Fr. Cast Antigona sp.	Bivalvia

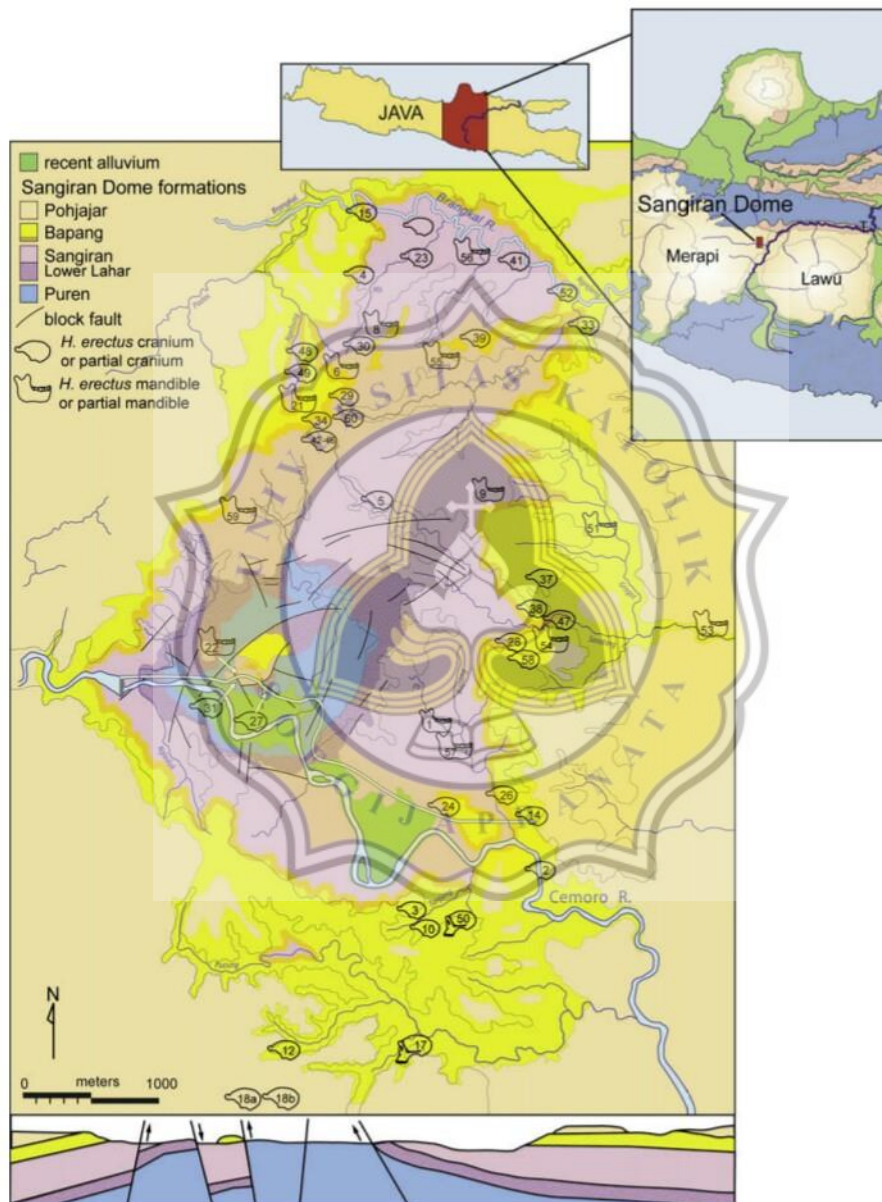
Fr. Metatarsal Sinistra Bovidae	Bovidae
Fr. Tarsal Sinistra Bovidae	Bovidae
Fr. Caput femoris Bovidae	Bovidae
Fr. Mandibula Sinistra Bovidae	Bovidae
Fr. Cranium Bovidae	Bovidae
Fr. Calcaneous Sinistra Lupus	Canidae
Fr. Molar Superior Cervidae	Cervidae
Fr. Incisivus Cervus sp.	Cervidae
Fr. M3 Inferior Dextra Cervus sp.	Cervidae
Fr. Antler Cervus sp.	Cervidae
Fr. Antler Cervus sp.	Cervidae
Fr. Molar Inferior Cervus sp.	Cervidae
Fr. Antler Cervus sp.	Cervidae
Fr. Mandibula dextra (M1-P4) Cervus sp.	Cervidae
Fr. Shell Tutufa(tutufella) oyamai	Gastropoda
Fr. Shell filopaluding Javanica	Gastropoda
Fr. Konglomeratan Gastropoda	Gastropoda
Fr. Shell Polymesoda tegalensis Oostingh,1936	Gastropoda
Fr. Gigi gavialis	Gavialidae
Fr. Costae mamalia	Mamalia
Fr. Spina Pectoral Osteichtyes	Pisces
Fr. Spina Pectoral Osteichtyes	Pisces
Fr. Spina Dasyatidae	Pisces
Fr. Gigi Carcharinus	Pisces
Fr. Molar Hippopotamus sp.	Hippopotamidae
astragalus bovidae	bovidae
Ulna sinistra felis Sp	felidae
Fr. Antler cervus Sp	cervidae
Fr. Mandibula bibos palaeosondaicus	bovidae

Vertebrae cervicalis bovidae	Bovidae
Vertebrae thoracalis bovidae	bovidae
Fr. Mandibula Dextra Stegodon sp	Elephantidae

Sumber: Analisis Pribadi

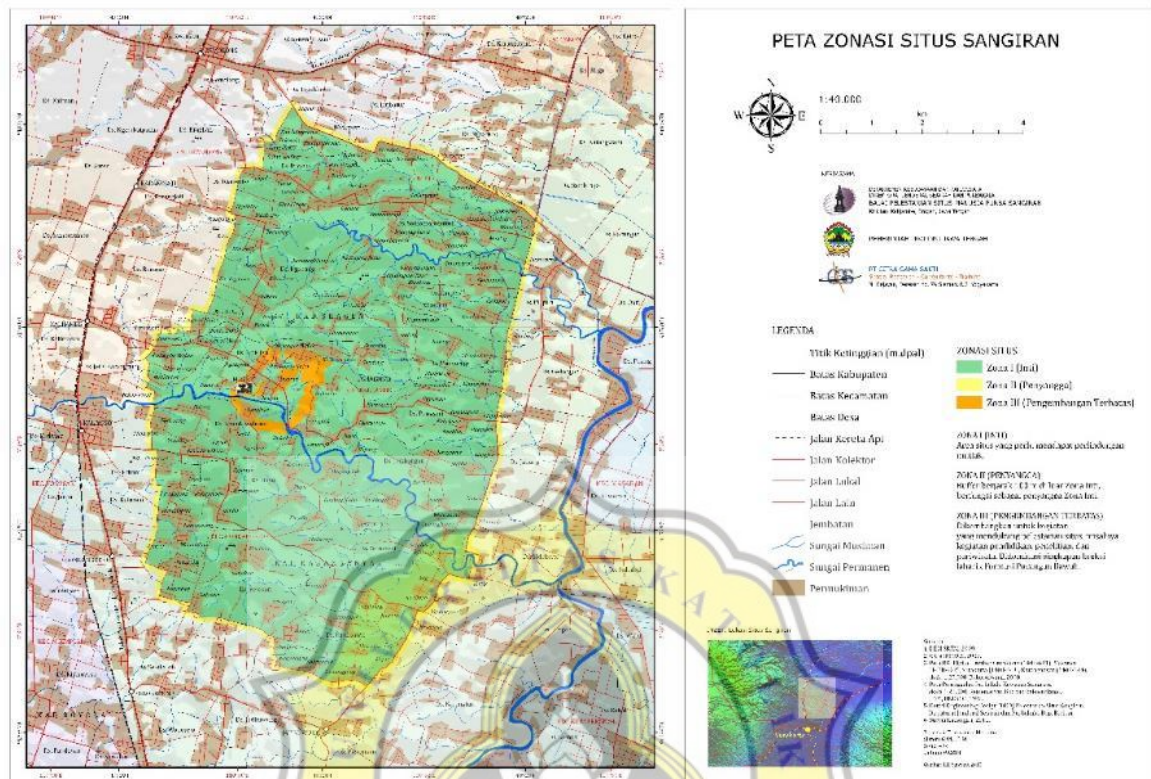
Lampiran 3

Fossil Temuan Pada Wilayah Sangiran



Lampiran 4

Peta Zonasi Pada Wilayah Sangiran



Lampiran 5

Kebutuhan Ruang untuk Pusat Penelitian di Klaster Krikilan

Nama Ruangan
Lab Pengukuran
Lab Konservasi
Lab Fossil
Lab Sedimentasi
Lab Pemetan
Lab Pollen
Ruang <i>Storage</i> Temporer



0.41% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #9862198

ABSTRAK Museum Krikilan merupakan museum pertama yang berada di Sangiran, dan menjadi tempat untuk peneliti melakukan kegiatan penggalian. Sangiran sendiri merupakan warisan dunia yang ditetapkan oleh UNESCO pada tahun 1996. Hal ini menjadi penyebab peneliti-peneliti internasional melakukan kegiatan penelitian di tempat ini. Selama 2 tahun terakhir juga dimulai kegiatan HOH (Human Origin Heritage) yang diselenggarakan setiap tahun pada wilayah Sangiran. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa Indonesia dan Internasional untuk melakukan pengamatan dan dialog dengan warga setempat dan para peneliti yang bertugas di museum-museum yang ada di Sangiran. Saat ini sudah terdapat berbagai fasilitas yang dapat mendukung kegiatan penelitian mahasiswa internasional maupun peneliti internasional, akan tetapi laboratorium yang terdapat pada museum tersebut dirasa kurang memadai dalam hal melakukan kegiatan penelitian, sehingga dilakukan rencana untuk melakukan pengembangan pada laboratorium di Sangiran. Selain itu, dengan dijadikannya Sangiran sebagai Pusat Kajian manusia Purba Asia dengan temuan-temuan yang menarik pada tempat tersebut menjadi salah satu faktor penting untuk melakukan pengembangan terutama dalam hal bidang penelitian pada wilayah tersebut. Pendekatan yang akan digunakan adalah dengan pendekatan